
ABSTRAK

Fella (0552228)

“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Per Dollar AS, Tingkat Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia.”

Krisis moneter yang terjadi sejak tahun 1997, berakibat pada ambruknya fondasi ekonomi yang ditandai dengan menurunnya nilai tukar Rupiah, tingginya suku bunga, dan meningkatnya inflasi. Akibat dari ambruknya fondasi ekonomi tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dunia usaha Indonesia.

Pasar modal telah terbukti memiliki andil yang cukup besar dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Sebagai buktinya adalah dominasi perdagangan obligasi dalam perhimpunan dana di Amerika Serikat. Oleh karena itu, sangat wajar bila banyak ahli yang mengatakan bahwa perkembangan pasar modal suatu negara merupakan salah satu indikator perekonomiannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masing-masing pengaruh nilai tukar Rupiah per Dollar AS, inflasi, dan suku bunga SBI terhadap IHSG Di Bursa Efek Indonesia baik secara bersama-sama (simultan) maupun masing-masing (parsial).

Penelitian ini menggunakan data time series bulanan selama dua setengah tahun dari Januari 2006 sampai Juli 2008. Data-data tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan Biro Pusat Statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikasi dengan pendekatan kuantitatif.

Setelah melalui uji asumsi klasik, variabel bebas nilai tukar Rupiah per Dollar AS, inflasi, dan suku bunga serta variabel terikat IHSG, dengan data yang ada hasil uji menunjukkan bahwa asumsi klasik telah terpenuhi. Kemudian hipotesis diuji dengan menggunakan model analisis regresi dan korelasi linier berganda.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa hanya variabel inflasi yang mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap IHSG, dengan nilai koefisien sebesar 0.106, berarti untuk setiap penambahan sebesar 1% maka akan memberikan penambahan terhadap IHSG sebesar 0.616 poin. Untuk variabel suku bunga SBI mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap IHSG, dengan nilai koefisien sebesar -1.616, berarti untuk setiap penambahan sebesar 1% maka akan memberikan penurunan terhadap IHSG sebesar 1.616 poin. Sedangkan untuk variabel nilai tukar Rupiah per Dollar AS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Koefisien determinasi dari persamaan regresi berganda adalah sebesar 0.941, ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dijelaskan sebesar 94.1% oleh variasi dari variabel-variabel independen secara simultan, dan nilai sisanya sebesar 5.9% dijelaskan atau dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak termasuk di dalam model penelitian. Untuk itu para investor disarankan untuk menjadikan variabel tingkat inflasi dan tingkat suku bunga SBI sebagai bahan pertimbangan berinvestasi dalam pasar modal.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.6 Hipotesis Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Investasi	14
2.1.1 Devinisi Investasi	14
2.1.2 Risiko dan Return	14
2.1.3 Proses Keputusan Investasi	17
2.2 Pasar Modal	20

2.3 Saham	22
2.3.1 Jenis-Jenis Saham	23
2.3.2 Nilai Saham	23
2.3.3 Analisis Harga Saham	25
2.3.3.1 Analisis Fundamental	25
2.3.3.2 Analisis Teknikal	26
2.4 Faktor-Faktor Eksternal Perusahaan	26
2.4.1 Nilai Kurs	26
2.4.1.1 Jenis-Jenis Kurs atau Nilai Tukar ...	27
2.4.1.2 Penentuan Kurs atau Nilai Tukar ...	28
2.4.1.3 Sistem Nilai Tukar	28
2.4.2 Tingkat Suku Bunga	29
2.4.2.1 Tingkat Bunga SBI	30
2.4.3 Inflasi	32
2.4.3.1 Penyebab Inflasi	33
2.4.3.2 Efek Inflasi	34
2.5 Indeks Harga Saham	35
2.6 Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Ekonomi	
Terhadap Harga Saham	37
2.6.1 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Per Dollar AS	
Terhadap Harga Saham	37
2.6.2 Pengaruh Tingkat Suku Bunga	
Terhadap Harga Saham	39

	2.6.3 Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham	41
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
	3.1 Objek Penelitian	43
	3.2 Metode Penelitian	43
	3.2.1 Operasionalisasi Variabel	44
	3.2.2 Jenis dan Sumber Data	47
	3.2.3 Metode Pengumpulan Data	47
	3.2.4 Teknik Pengolahan Data	47
	3.3 Metode Analisis	48
	3.4 Pengujian	49
	3.4.1 Uji Statistik Order I	49
	3.4.2 Uji Statistik Order II	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian	54
	4.2 Hasil Analisis Statistik	58
	4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	58
	4.2.1.1 Hasil Uji Autokorelasi	58
	4.2.1.2 Hasil Uji Multikolinieritas	59
	4.2.1.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	61
	4.2.2 Hasil Uji Statistik Order I	63
	4.3 Pengujian Hipotesis	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 70

5.2 Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

3.1 Operasionalisasi variabel penelitian	44
3.2 Durbin- watson d test	52
4.1 Data input penelitian	54
4.2 Arah pengaruh variabel	63
4.3 Pengujian hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

1.1 Alur kerangka pemikiran	12
3.1 Paradigma penelitian	46
4.1 Scatterplot IHSG	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data kurs transaksi Bank Indonesia
2. Data laporan inflasi
3. Data BI rate
4. Data Indeks Harga Saham Gabungan
5. Data hasil olah SPSS 11.5
6. Data Perusahaan Di BEI